

PENINGKATAN SOFT SKILL MAHASISWA MELALUI IMPLEMENTASI SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA (SKKM)

**Andri Widiyanto, Gunawan Adib Achmadi,
Hesti Widianti, Erni Unggul Sedy Utami**

Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
andriwidi29@gmail.com

Abstract

College graduates must master soft skills and hard skill in order to be able to work productively and quality. The Student Activity Credit System (SKKM) mechanism is the suitable system to increase student's soft skill. The online seminar learning method uses the zoom cloud meeting platform media. Soft skill is not only theory but also practice and to form a soft skill through a learning process and interaction in community. In the implementation of Student Activity Credit System (SKKM), it is grouped into 4 categories: Leadership and Organization, Scientific Activities, Interest, Talent and Community Service.

Keywords: Student Activity Credit System (SKKM), graduates, Soft Skill.

Abstrak

Lulusan perguruan tinggi diharapkan menguasai soft skill dan hard skill agar dapat bekerja produktif dan berkualitas. Mekanisme Sistem Kredit Kegiatan Mahasiswa merupakan system yang tepat untuk membangkitkan soft skill mahasiswa. Metode pembelajaran seminar online menggunakan media Platform Zoom Cloud Meeting. Soft Skill tidak hanya teori akan tetapi praktik dan untuk membentuk atau mengasah soft skill melalui proses pembelajaran dan keterlibatan baik dalam kegiatan masyarakat. Dalam implementasi Sistem Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) dikelompokan dalam 4 kategori: yaitu Kepemimpinan dan Keorganisasian, Panalaran, Minat Bakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kata kunci: Sistem Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM), Lulusan, Soft Skill.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan lulusan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan kompeten di bidangnya. Serta ditunjang dengan *soft skill dan hard skill* agar mampu bekerja produktif dan berkualitas. (Palupi, 2012) Sebuah kesuksesan seseorang 80% dapat ditentukan oleh *soft skill* yang dimilikinya sedangkan 20% dimiliki oleh *hard skill* (Sailah, 2007) dalam (Sudiana, 2012).

Pendidikan vokasi merupakan bagian penting dari system pendidikan nasional tentu mempunyai peranan strategis dalam mencetak tenaga kerja yang berkualitas yang sesuai dengan karakteristik atau keinginan dari dunia usaha dan industry. Hal ini mengindikasikan bahwa instrument penguatan tidak hanya dari sisi akademis (*hard skill*) melalui penguatan dari aspek kompetensi atau bidang keahlian, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi serta memberikan waktu lebih lama magang atau kerja praktik yang lebih lama dengan industry, akan tetapi perlu diimbangi oleh kecakapan lain (*soft skill*) yang dapat menunjang kompetensi lulusannya seperti kemampuan komunikasi, kemampuan bersikap terbuka atas perubahan, kerjasama, serta kepemimpinan dan tanggung jawab. (Vokasi, 2020)

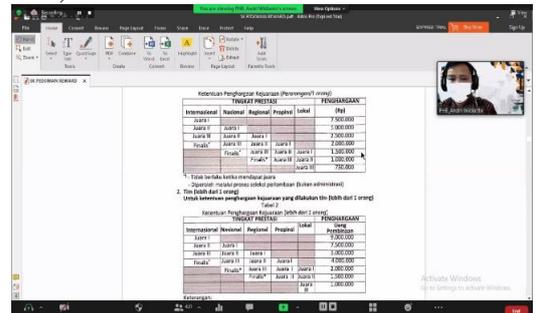
Berdasarkan hasil survey yang dilakukan secara acak kepada pengguna lulusan terdapat 1 hal yang menjadi perhatian yaitu : lulusan masih memiliki *soft skill* yang sangat lemah khususnya dalam komunikasi dan bekerjasama dalam tim. Atas hal itulah tentunya perlu mekanisme atau system yang dirasa tepat untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa Ketika masih berada dibangku perkuliahan

Sistem Kredit Kegiatan

Mahasiswa (SKKM) merupakan nilai kredit yang ditetapkan sebagai pengakuan/ penghargaan kepada mahasiswa atas partisipasinya mengikuti kegiatan kemahasiswaan meliputi: keikutsertaan dalam organisasi, kepanitiaan, kompetisi/kejuaraan, pelatihan atau kegiatan kemahasiswaan lainnya sebagai sarana pengembangan mahasiswa.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan media *Platform Zoom Cloud Meeting* yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2021 yang diikuti oleh Dosen dan Mahasiswa sebanyak 438 peserta Politeknik Harapan Bersama dengan Pemateri Andri Widiyanto



Gambar 1. Pemateri sedang menyampaikan materi terkait dengan Implementasi SKKM dan reward mahasiswa



Gambar 2:Peserta webinar implementasi SKKM

Metode yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

yaitu seminar online dikarenakan metode yang dianggap cocok untuk tetap memberikan materi ditengah pemberlakuan PPKM di Pulau Jawa dan Bali. Metode seminar adalah suatu kegiatan/ pertemuan yang diikuti oleh banyak orang dan membahas topik kajian tertentu serta adanya kegiatan diskusi dan dapat memberikan solusi yang ilmiah. (Noer, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Soft Skill bukan hanya teori akan tetapi praktik dan untuk membentuk atau mengasah soft skill harus melalui kanchah atau proses pembelajaran serta keterlibatan baik dalam kegiatan masyarakat. Dalam implementasi Sistem Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) dikelompokkan dalam 4 bidang yaitu:

Tabel 1. Pengelompokan Sistem Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM)

N	Bidang	Validasi
1.	Kepemimpinan dan Keorganisasian	Surat Keputusan /Sertifikat
2.	Penalaran atau Keilmuan	Surat Keputusan /Sertifikat
3.	Bakat dan Minat/ Kegemaran	Surat Keputusan /Sertifikat
4	Pengabdian Kepada Masyarakat	Surat Keputusan /Sertifikat

SIMPULAN

Sistem Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) merupakan salah satu instrument yang pas untuk sarana pengembangan soft skill mahasiswa. Kegiatan pengembangan mahasiswa meliputi: keikutsertaan dalam organisasi,kepanitiaan,kompetisi/kejuar

aan, pelatihan atau kegiatan kemahasiswaan lainnya sebagai sarana pengembangan mahasiswa. SKKM akan berhasil apabila kesadaran akan softskill dipahami sebagai sebuah kebutuhan serta adanya keterpaduan system mulai dari sarana prasarana, dosen yang memberikan dukungan serta organisasi mahasiswa yang menyiapkan organisasi, pengkaderan serta kegiatan kemahasiswaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada Direktur dan Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan Politeknik Harapan Bersama atas kemudahan dalam menjalankan dan meninisiasi implementasi SKKM serta atas dukungan fasilitas kegiatan di lingkungan Politeknik Harapan Bersama

DAFTAR PUSTAKA

- Noer, N. D. (2019). Aplikasi Seminar Online (Webinar) Untuk Pembinaan Wirausaha Baru. *Jurnnal Manajemen Informatika*, 111-120.
- Palupi, S. H. (2012). Peningkatan Soft Skill Tanggung Jawab dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiseri. *Jurnal Pendidikan Karakter* , 143-152.
- Sailah, I. (2007). *“Pengembangan Soft skills di Perguruan Tinggi*. Bali: Undiksha.
- Sudiana, I. K. (2012). Upaya Pengembangan Soft Skill Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Kimia Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 91-101.

Andri Widiyanto,dkk. Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Melalui Implementasi...

Vokasi, D. J. (2020). *Rencana Strategis
Direktorat Jenderal Pendidikan
Vokasi Tahun 2020- 2024*.
Jakarta: Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi.